

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini usaha di sektor jasa telah berkembang pesat sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Salah satu bentuk usaha di sektor jasa ialah bidang transportasi, jasa angkutan. Kehadiran sarana transportasi memberikan manfaat yang sangat besar bagi kehidupan masyarakat. Transportasi merupakan salah satu sarana yang digunakan dalam pemerataan hasil pembangunan sehingga pemerintah perlu memberikan perhatian khusus agar usaha dalam bidang transportasi ini dapat berjalan lancar.

Sektor usaha transportasi merupakan sektor usaha yang penting dan mampu menggerakkan perekonomian negara. Transportasi merupakan suatu wadah perpindahan manusia atau barang dari suatu tempat ketempat lainnya. Dalam hal ini, konsumen cenderung memilih alat transportasi yang efektif dan efisien untuk pemenuhan kebutuhan aktivitasnya. Peranan transportasi tidak hanya untuk melancarkan arus barang dan mobilitas manusia, tetapi juga membantu tercapainya pengalokasian sumber-sumber ekonomi secara optimal.

Salah satu transportasi milik negara adalah perusahaan umum Djawatan Angkoetan Motor Republik Indonesia atau yang dikenal dengan Perum DAMRI. Perum DAMRI dibentuk berdasarkan Maklumat Kementerian Perhubungan RI No.01/DAMRI/46 pada tanggal 25 November 1946, yang tugas utamanya adalah menyediakan angkutan penumpang ataupun barang dengan memakai kendaraan bermotor. Perum DAMRI hingga saat ini masih konsisten melaksanakan tugasnya sebagai salah satu dari penyedia jasa angkutan penumpang dan barang dengan memaki bus serta truk. Perum DAMRI mempunyai cabang yang tersebar hampir diseluruh wilayah Indonesia, salah satu cabang dari Perum DAMRI yaitu Perum DAMRI cabang Bandung.

Lokasi dari Perum DAMRI Cabang Bandung terletak di jalan Soekarno Hatta No.787, Babakan Penghulu, Kecamatan Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat. Perum DAMRI Cabang Bandung adalah salah satu dari perusahaan cabang besar yang mempunyai pusat di Jakarta. Dalam aktivitas kegiatannya, Perum DAMRI

Cabang Bandung menyediakan pelayanan bus antar kota, bus kota dalam provinsi (AKDP), bus keperintisan dan angkutan khusus bandara.

Untuk menunjang aktivitas-aktivitas Perum DAMRI Cabang Bandung diperlukan sejumlah dana yang tidak sedikit sehingga Perum DAMRI Cabang Bandung harus menganalisis laporan keuangan sebagai alat pengendalian serta perencanaan yang baik, untuk mengkoordinasi segala sesuatu yang akan merugikan perusahaan serta mengendalikan arus kas yang akan terjadi.

Analisis laporan keuangan yang sering digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio digunakan untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan rasio pasar. Tingkat likuiditas sangat berguna bagi perusahaan khususnya kreditur yang memberikan kredit jangka pendek. Pada tingkat solvabilitas, dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya dengan jaminan harta yang dimiliki, tingkat solvabilitas sangat berguna bagi kreditur untuk memberikan kredit jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki, semakin cepat perputaran aktiva semakin baik kinerja perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimiliki, hal ini sangat penting untuk mengetahui efisiensi perusahaan. Dengan mengetahui tingkat rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas suatu perusahaan, maka dapat diketahui keadaan perusahaan, apakah perusahaan tersebut baik atau buruk.

Dengan menganalisa laporan keuangan, maka dapat dilihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dan untuk mengoperasikan dana dalam seluruh kegiatan serta kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan modal yang dimiliki sehingga investor dapat memilih perusahaan yang tepat untuk berinvestasi.

Melihat sangat pentingnya analisa laporan keuangan bagi suatu perusahaan menjadikan penulis merasa tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir jenjang Diploma III dengan judul “ **ANALISA LAPORAN KEUANGAN PADA PERUM DAMRI (DJAWATAN ANGKOETAN MOTOR REPUBLIK INSONESIA) CABANG BANDUNG**”.

1.2 Maksud dan Tujuan Praktik Kerja

Dalam penulisan laporan praktik kerja ini terdapat beberapa maksud dan tujuan.

Untuk mendapatkan wawasan, pengetahuan, dan kemampuan, menggambarkan dan membedakan proses pembelajaran teori di perkuliahan dan di tempat magang pada divisi keuangan di Perum DAMRI (Djawatan Angkoetan Motor Republik Indonesia) Cabang Bandung.

Tujuan penulisan laporan praktik kerja ini adalah :

1. Untuk mengetahui perhitungan rasio likuiditas pada Perum DAMRI Cabang Bandung dari Tahun 2018-2021
2. Untuk mengetahui perhitungan rasio solvabilitas pada Perum DAMRI Cabang Bandung dari Tahun 2018-2021
3. Untuk mengetahui perhitungan rasio profitabilitas pada Perum DAMRI Cabang Bandung dari Tahun 2018-2021

1.3 Kegunaan Praktik Kerja

1.3.1 Bagi Penulis

1. Dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek yang nyata di dunia kerja.
2. Melatih diri dan menambah pengalaman untuk beradaptasi dengan dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Mempunyai kesiapan, pengalaman, dan mental untuk menghadapi dunia kerja.
4. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di program Diploma III Ikopin University.

1.3.2 Bagi Perum DAMRI Cabang Bandung

1. Membantu mengerjakan pekerjaan sehari-hari diperusahaan tempat pelaksanaan praktek kerja magang.
2. Memperoleh tenaga kerja tambahan tanpa mengeluarkan biaya.
3. Menambah produktifitas kerja perusahaan.
4. Mengefisienkan waktu dalam menjalankan pekerjaan.

1.3.3 Bagi Pihak Lainnya

Sebagai bahan acuan atau referensi dan sumber informasi mengenai kegiatan analisis laporan keuangan disuatu perusahaan.

1.4 Tempat Praktek Kerja

Tempat praktek kerja yang penulis lakukan di divisi keuangan Perum DAMRI cabang Bandung yang beralamatkan di jalan. Soekarno Hatta no.787, Babakan Penghulu, kec. Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat.

1.5 Jadwal Praktek Kerja

Jadwal praktek kerja lapangan dalam tiga fase, yaitu :

1. Fase persiapan praktek kerja lapang : Desember 2021
2. Fase pelaksanaan praktek kerja lapang : 24 Januari – 22 April 2022
3. Fase penulisan laporan tugas akhir : Maret 2022

